

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI – STMIK JAKARTA STI&K

Tanggal Penyusunan		Tanggal revisi	
Jurusan			
Program Studi	SISTEM INFORMASU		
Jenjang	S1 (SARJANA)		
Kode dan Nama MK	MI-32201	PENDIDIKAN KEWARGANEGAAAN	
SKS dan Semester	SKS	2	SEMESTER 2 (GENAP)
Prasyarat			
Status Mata Kuliah	<input checked="" type="checkbox"/> Wajib <input type="checkbox"/> Pilihan		
Dosen Pengampu	Marti R		
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Sikap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghargai dan menghormati keanekaragaman budaya, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain. 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 3. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. 4. Taat Hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 5. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika. 6. Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik. 7. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa. 	
	Ketrampilan Umum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memberikan solusi dan membantu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negaranya secara konsisten dan berkesinambungan dengan cita-cita dan tujuan nasional seperti yang digariskan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 secara umum. 2. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai kewarganeraan dan kebangsaan. 	
	Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui, memahami konsep dasar, dan yang perinsip dalam berbangsa dan bernegara untuk diaktualisasikan dalam kehidupan berbermasyarakat, berbangsa dan bernegara. 2. Menguasai pengetahuan kebangsaan, kenegaraan dan kebijaksanaan yang konstitusional untuk mengenali masalah social kemasyarakatan dan menyusun langkah/pemecahannya secara logis dan religious. 3. Memiliki pengetahuan untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa dan negaranya dengan cita-cita dan tujuan nasional seperti yang digariskan dalam Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 secara umum dan menguasai konsep teoritis yang mendalam yang berkaita dengan 	

	Ketrampilan Khusus	<p>pengetahuan globalisasi,wawasan kebangsaan,sikap dan nilai-nilai kebangsaan,teori negara & bangsa,demokrasi,HAM,konsep geopolitik dan geostrategic dan model Ketahanan Nasional Indonesia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu berbuat dan mengamalkan landasan ketatanegaraan dan kebangsaan yang benar untuk diaktualisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 2. Mampu memberi contoh perilaku,perbuatan dan sifat-sifat yang terpuji secara religious,demokratis,etis dan moralis dalam berbangsa dan bernegara. 3. Mampu membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat,bangsa dan negaranya secara konsisten dan berkesinambungan. 						
Deskripsi Umum (Silabus)	<p>Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan adalah Mata Kuliah yang membekali pengetahuan dan pemahaman tentang globalisasi,wawasan kebangsaan,sikap dan nilai kewarganegaraan,negara,bangsa,HAM dan juga membahas tentang dasar pemikiran konsep negara kesatuan,teori geopolitik,geostrategic,dan konsep wawasan Nusantara.juga membahas pengertian latarbelakang pemikiran,perkembangan dan hubungan ketahanan Nasional dengan wawasan Nusantara,Pengertian POLSTRANAS,masalah-masalah nasional dibidang politik,ekonomi,sosial,budaya dan pertahanan keamanan.</p> <p>Untuk membekali pengetahuan Kewarganegaraan,Rencana Pembelajaran Semester (RPS) mengedepankan penguasaan topic-topik utama yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional. 2. esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.Wawasan Kebangsaan,teori berkaitan dengan Bangsa,Negara Demokrasi dan HAM. 3. esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter. 4. nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan 5. harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumber pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat. 6. hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945 7. dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan 8. Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia. 9. Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan 10. prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan dan instrumen internasional pencegahan korupsi, peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia serta peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi. 							
Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah/Kuliah Pakar 2. Problem Based Learning/FGD 	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">√</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4. Praktik Laboratorium</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5. Self-Learning (V-Class)</td> <td></td> </tr> </table>	√		4. Praktik Laboratorium		5. Self-Learning (V-Class)	
√								
4. Praktik Laboratorium								
5. Self-Learning (V-Class)								

	3. Project Based Learning		6. Lainnya:	√
Pengalaman Belajar/Tugas	1. Tayangan Presentasi	√	c. Online exercise/kuiz (V-class)	
	b. Review textbook	√	d. Laporan	
	e. Lainnya:	√		
Referensi / Sumber Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi, Ditjen Belmawa Ristekdikti, cetakan I, 2016. 2. UUD 1945 Hasil Amandemen Agustus 2002, Jakarta. 3. Universitas Gunadarma, Diktat Kuliah Pendidikan Pendidikan Kewarganegaraan, Edisi 2006 4. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi, Prof. Dr. H. Kaelan, M.S. Drs. H. Achmad Zubaidi, MSi, 2007 5. Hukum dasar Geopolitik dan Geostrategi dalam kerangka keutuhan NKRI oleh Prof. DR Ermaya Suradinata, SH. MS, MH, 2005 6. Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk PT, Tim Edukasi DJP, Cetakan I 2016 7. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2011). Pendidikan Anti Korupsi Untuk Perguruan Tinggi, Jakarta 			



Minggu	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Metode/Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (Menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai (%)	Sumber belajar
1	Mampu menjelaskan dan memahami hakikat Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengembangkan kemampuan utuh sarjana atau professional.	<p>Hakikat Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Kemampuan Utuh Sarjana Atau Profesional</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi pendidikan kewarganegaraan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa 2. Alasan mengapa diperlukan pendidikan kewarganegaraan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang pendidikan kewarganegaraan di Indonesia 4. Argumen tentang dinamika dan tantangan pendidikan kewarganegaraan 5. Esensi dan urgensi pendidikan kewarganegaraan untuk masa depan 6. Konsep warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa*. 	Ceramah/Kuliah mimbar/diskusi	2x60 menit 120 menit	<p>Kuis./Tanya Jawab Dimensi Pencapaian</p> <p>Pemahaman dan Pengertian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan jawaban Mahasisws. - Kebenaran jawaban mahasiswa <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat baik - Baik. - Cukup/Batas - Kurang baik. 	5%	

2-3	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<p>Esensi Dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa Dan Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional. 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara Pancasila 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia 5. Esensi dan urgensi identitas 	<p>- Ceramah /Kuliah mimbar. -Dikusi Kelompok/Bedah Buku Kelompok.</p>	2x60 menit 120 menit	<p>Kuis. Dimensi Pencapaian</p> <p>Pemahaman dan Pengertian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesempurnaan Jawaban mahasiswa - Kebenaran Jawaban mahasiswa. <p>Laporan Dimensi Pencapaian Ketepatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan Simpulan Laporan. - Kebenaran simpulan laporan. <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik - Baik - Cukup/Batas - Kurang baik. 	7%	
-----	---	--	--	-------------------------	--	----	--

		<p>nasional Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu identitas warga negara</p> <p>6. Menumbuhkan sikap anti korupsi sebagai perwujudan dari nasionalisme dan bela negara</p>				
4	Mampu memahami dan menjelaskan esensi dan urgensi Identitas nasional sebagai salah satu determinan pembangunan bangsa dan karakter.	<p>Esensi Dan Urgensi Identitas Nasional Sebagai Salah Satu Determinan Pembangunan Bangsa Dan Karakter</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Identitas nasional. 2. Alasan mengapa diperlukan Identitas nasional 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Identitas nasional Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Bendera Negara Indonesia • Bahasa Negara Indonesia • Lambang Negara Indonesia • Lagu Kebangsaan Indonesia Raya • Semboyan Negara Bhinneka Tunggal Ika • Dasar falsafah Negara 	<ul style="list-style-type: none"> - Ceramah / Kuliah Mimbar. - Diskusi Umum 	<p>2x60 menit</p> <p>120 menit</p>	<p>Kuis.atau Tanya Jawab.</p> <p>Dimensi Pencapaian Pemahaman dan pengertian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan logika mahasiswa dalam menjawab. - Kebenaran logika mahasiswa dalam menjawab. <p>Penilaian Kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik - Baik. - Cukup/Batas - Kurang baik 	10%

		<p>Pancasila</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan identitas nasional Indonesia 5. Esensi dan urgensi identitas nasional Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai salah satu identitas warga negara 6. Menumbuhkan sikap anti korupsi sebagai perwujudan dari nasionalisme dan bela negara 				
5	<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang nilai dan norma konstitusional UUD NRI 1945 dan konstitusionalitas ketentuan perundang-undangan di bawah UUD.</p>	<p>Nilai Dan Norma Konstitusional UUD NRI 1945 Dan Konstitusionalitas Ketentuan Perundang- Undangan Di Bawah UUD</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara 2. Alasan mengapa diperlukan Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara Indonesia 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Konstitusi dalam kehidupan 	<p>Ceramah /Kuliah mimbar. Diskusi Umum.</p>	<p>2x60 menit 120 menit</p>	<p>Kuis atau Latihan soal. Dimensi Pencapaian Pemahaman dan Pengertian.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan logika mahasiswa dalam menjawab. - Kebenaran logika mahasiswa dalam menyajikan jawaban. <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik. - Baik. - Cuku/Batas. - Kurang baik. 	<p>10%</p>

		berbangsa Negara Indonesia					
		5. Esensi dan urgensi Konstitusi dalam kehidupan berbangsa Negara					
6 - 7	Mampu memahami dan menjelaskan tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara dalam demokrasi yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.	<p>Harmoni Kewajiban Dan Hak Negara Dan Warganegara Dalam Demokrasi Yang Bersumbu Pada Kedaulatan Rakyat Dan Musyawarah Untuk Mufakat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara 2. Alasan mengapa diperlukan harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang harmoni kewajiban dan hak Negara dan warganegara Indonesia Pasal 23A UUD 1945 salah satu contoh kewajiban warga Negara untuk membayar pajak Hak warga negara dalam pasal-pasal UUD 1945, merupakan hak timbal balik yang diberikan Negara (manfaat kewajiban membayar pajak melalui hasil pembangunan) 4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan harmoni kewajiban dan hak Negara 	Ceramah/Kuliah mimbar Diskusi Kelompok /Bedah Buku..	2x60 menit 120 menit	<p>Kuis.</p> <p>Dimensi Pencapaian Pemahan dan pengertian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesempurnaan dan ketepatan jawaban Mahasiswa. - Kebenaran jawaban Mahasiswa. <p>Laporan Simpuln: Dimensi Ketepatan dan kelengkapan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan simpulan laporan. - Kebenaran simpulan laporan. <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik. - Baik. - Cukup,Batas. - Kurang Baik. 	8%	

		<p>dan warganegara. Aturan dasar tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • pendidikan dan kebudayaan serta IPTEK • perekonomian nasional dan kesejahteraan sosial • usaha pertahanan dan keamanan Negara • hak dan kewajiban azasi manusia <p>5. Esensi dan urgensi harmoni kewajiban dan hak Negara dan dalam warganegara dalam bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Agama • Pendidikan dan kebudayaan • Perekonomian nasional dan kesejahteraan rakyat • Pertahanan keamanan 				
UJIAN TENGAH SEMESTER						
8 - 9	Mampu memahami dan menjelaskan tentang hakikat, instrumentasi dan praksis demokrasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945	<p>hakikat, instrumentasi dan Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945</p> <p>1. Konsep dan urgensi demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p>	Tugas paper kelompok/Makalah	2x60 menit 120 menit	Tugas paper/Makalah. Dimensi pencapaian ketepatan dan kelengkapan : <ul style="list-style-type: none"> - Kelengkapan laporan tugas kelompok. - Ketepatan dan kebenaran tugas 	10%

		<ul style="list-style-type: none"> • Arti demokrasi • Tiga tradisi pemikiran politik demokrasi • Demokrasi Indonesia • Demokrasi sebagai system politik kenegaraan modern <p>2. Alasan mengapa diperlukan demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sumber nilai yang berasal dari demokrasi desa • Sumber nilai yang berasal dari Islam • Sumber nilai yang berasal dari barat <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan demokrasi yang bersumber dari Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • MPR • DPR • DPD <p>5. Esensi dan urgensi demkrasi</p>		<p>kelompok.</p> <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik. - Baik. - Cukup/Batas. - Kurang Baik. 		
--	--	---	--	--	--	--

		<p>Pancasila</p> <ul style="list-style-type: none"> • Demokrasi yang diterapkan • Pentingnya demokrasi • Demokrasi dalam pemilihan pemimpin politik dan pejabat Negara <p>6. Pajak sebagai perwujudan demokrasi berlandaskan Pancasila dan UUD NRI 1945. Pengelolaan pajak diputuskan oleh wakil rakyat, dilaksanakan oleh rakyat, dan untuk kemakmuran rakyat</p>				
10	<p>Mampu memahami dan menjelaskan tentang dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.</p>	<p>dinamika historis konstitusional, sosial politik, kultural, serta kontek kontemporer penegakan hukum yang berkeadilan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan 2. Alasan mengapa diperlukan penegakan hukum yang berkeadilan 3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penegak 	<p>Ceramah/Kuliah mimbar. Diskusi Umum.</p>	<p>2x60 menit 120 menit.</p>	<p>Kuis. Dimensi pencapaian Pemahaman dan Pengertian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesempurnan dan ketepatan jawaban mahasiswa. - Kebenaran Jawaban mahasiswa. <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik. - Baik. - Cukup/Batas. - Kurang baik. 	

		<p>hukum</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lembaga peradilan (pengenalan Lembaga Peradilan Pajak) <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan penegakan hukum yang berkeadilan di Indonesia</p> <p>5. Esensi dan urgensi penegakan hukum yang berkeadilan</p>				
11 - 12	Mampu memahami dan menjelaskan tentang Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.	<p>Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep dan urgensi Wawasan Nusantara 2. Alasan mengapa diperlukan Wawasan Nusantara 3. Menumbuhkan kesadaran membayar pajak untuk ketahanan dan keutuhan NKRI*. 4. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Wawasan Nusantara <ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang historis • Latar belakang sosiologis 	<p>Ceramah/Kuliah Diskusi Umum/Bedah Buku.</p>	<p>2x60 menit 120 menit</p>	<p>Kuis. Dimensi Pencapaian, Pemahaman dan pengertian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesempurnaan dan ketepatan jawaban mahasiswa. - Kebenaran dari jawaban mahasiswa. <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik. - Baik. - Cukup/Batas. - Kurang Baik. 	8%

		<ul style="list-style-type: none"> • Latar belakang politis <p>5. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Wawasan Nusantara</p> <p>6. Esensi dan urgensi Wawasan Nusantara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan politik • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan sosial budaya • Perwujudan kepulauan nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan keamanan 				
1 3	<p>Mampu memahami dan menjelaskan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <p>bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan.</p>	<p>Ketahanan Nasional dan Bela Negara bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif kebangsaan</p> <p>1. Konsep dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wajah Ketahanan Nasional Indonesia 	Ceramah/Kuliah mimbar	2x60 menit 120 menit	<p>Kuis /Tanya jawab. Dimensi Pencapaian, Pemahaman dan Pengertian :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan dan ketepatan mahasiswa menjawab menjelaskan. - Kebenaran mahasiswa dalam menjawab soal dan 	5%

		<ul style="list-style-type: none"> • Dimensi dan Ketahanan Nasional berlapis. Pajak untuk mendukung ketahanan ekonomi melalui APBN yang mandiri <p>2. Alasan mengapa diperlukan Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <p>3. Menggali sumber historis, sosiologis dan politik tentang Ketahanan Nasional dan Bela Negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bela Negara sebagai upaya mewujudkan Ketahanan Nasional. Membayar pajak sebagai Bela Negara secara non fisik. Inpres no 7/2018 <p>4. Membangun argumen tentang dinamika dan tantangan Ketahanan Nasional dan Bela Negara Bayar pajak merupakan bela negara non fisik</p> <p>5. Esensi dan urgensi Ketahanan Nasional dan Bela Negara Kemandirian APBN yang ditopang dari penerimaan pajak merupakan bentuk</p>		<p>pertanyaan. Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik. - Baik. - Cukup/Batas. - Kurang Baik. 		
--	--	--	--	--	--	--

		ketahanan ekonomi.					
1 4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan prinsip anti korupsi, upaya pemberantasan dan instrumen internasional pencegahan korupsi, peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia serta peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi	<p>Menganalisis permasalahan negara, dengan tema:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip anti korupsi 2. Upaya pemberantasan korupsi, 3. Instrumen internasional pencegahan korupsi 4. Peraturan perundangan anti korupsi di Indonesia 5. Peranan Mahasiswa dalam pencegahan Korupsi 	Ceramah/Kuliah mimbar Diskusi umum.	2x60 menit 120 menit	<p>Kuis.</p> <p>Dimensi pencapaian, pemahaman dan pengertian:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesempurnaan dan ketepatan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan. - Kebenaran jawaban Mahasiswa dalam menjelaskan dan bahasan. <p>Penilaian Kompetensi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sangat Baik. - Baik. - Cukup/Batas. - Kurang Baik. 	5%	
UJIAN AKHIR SEMESTER							

